

EFEKTIFITAS PEMANFAATAN PUSTAKA RUMAH PINTAR AGRO ESTATE DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DESA LAUT TADOR – SEI SUKA KABUPATEN BATU BARA

Friska Anggraini Barus

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan
(STIPAP)

Sunyianto

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Abstrak

Kata Kunci: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Pustaka Rumah Taman Baca Masyarakat, Perpustakaan, Pemanfaatan. Pintar Agro Estate dalam meningkatkan minat baca masyarakat dan untuk mengetahui apakah ada kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca. Penelitian ini dilaksanakan di Pustaka Rumah Pintar Agro Estate yang berada di rumah sekretaris kelompok tani di Desa Laut Tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Koleksi dari perpustakaan tersebut adalah buku pertanian umum, perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, buku pelajaran SD/SLTP/SLTA, buku-buku agama dan beberapa koleksi CD. Penelitian ini dilakukan mulai September – Desember 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan apa-apa saja yang saat ini berlaku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan secara *quota sampling* sebanyak 32 responden baik responden laki-laki maupun perempuan. Bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0. Model analisis data yang digunakan adalah menggunakan wujud statistik regresi linear antara peningkatan minat baca dengan pemanfaatan taman bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustaka Rumah Pintar Agro Estate banyak dikunjungi oleh masyarakat dari kalangan pelajar (siswa sekolah SD, SLTP, SLTA). Pengunjung melakukan aktivitas membaca buku. Buku yang dibaca oleh pengunjung yaitu buku yang sesuai dengan kebutuhannya seperti buku-buku fiksi (cerita, novel, majalah). Hambatan yang dialami oleh Pustaka Rumah Pintar Agro Estate adalah minimnya ketersediaan jumlah koleksi yang mengakibatkan pengunjung harus mengantri jika ingin meminjam buku yang sama dan belum adanya penjaga tetap yang berpengaruh terhadap jam buka layanan. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan operasional pustaka Rumah Pintar Agro Estate sangat bergantung pada dana yang dimiliki pengelola yang terbatas.

PENDAHULUAN

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang kategori didalamnya adalah perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan umum tingkat kecamatan, perpustakaan umum desa/kelurahan, taman bacaan rakyat, taman bacaan masyarakat, dan perpustakaan keliling.

Kehadiran rumah baca atau rumah pintar di tengah-tengah masyarakat dapat melengkapi peran dan fungsi perpustakaan. Taman bacaan merupakan salah satu fasilitas membaca yang dapat dinikmati masyarakat setempat di mana taman bacaan tersebut berdiri dengan tujuan memberikan akses kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh bahan bacaan sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat tersebut. Pembentukan rumah baca/rumah pintar sengaja dibuat oleh pemerintah atau swadaya untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi masyarakat dan menjadi penyedia informasi yang berguna untuk berbagai keperluan. Secara tidak langsung pembentukan rumah pintar sebagai perpustakaan masyarakat menciptakan pula masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi.

Menurut Sutarno NS, Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan atau swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Dalam rangka membangun masyarakat membaca untuk mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat, arah kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional 2010-2014 yang bergantung pada Peraturan Menteri Nasional No. 48 Tahun 2010 adalah penguatan dan perluasan budaya melalui penyediaan taman bacaan masyarakat, bahan bacaan dan sumber informasi lain yang mudah, murah dan merata serta sarana pendukungnya.¹

Minat baca merupakan kebiasaan yang diperoleh seseorang setelah dilahirkan, bukanlah kebiasaan bawaan. Oleh karena itu minat baca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan. Dalam era pembangunan dewasa saat ini peranan minat baca sangat penting karena dengan minat baca seseorang dapat memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang suatu gejala, dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca, serta dapat mengaitkan dengan berbagai gejala lain. Secara singkat dengan membaca akan diperoleh hasil baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan.

Tahap selanjutnya dari hasil membaca ini adalah memanfaatkan hal-hal yang telah dibaca yang berguna baik bagi pembangunan diri pembaca, keluarga maupun

¹Sutarno NS, *Membangun Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2006), h. 129.

masyarakat yang lebih luas. Selain itu, juga dapat membina sikap menghargai waktu, sikap objektif dalam membahas suatu masalah, mementingkan fakta atau informasi.

Fakta membuktikan bahwa kondisi minat baca di Indonesia berdasarkan temuan United Nations Development Program (UNDP) tahun 2010 tentang Human Development Indeks, masih sangat rendah berada diperingkat 112 dari 175 negara. Menurut data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006, menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak tertarik dan memilih untuk menonton TV (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%). Sementara itu berdasarkan hasil survei lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan tahun 2006, United Nations Education Society and Cultural Organization (UNESCO), minat baca penduduk Indonesia jauh di bawah Negara-negara Asia.

Minat baca merupakan faktor utama dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat dilihat dari segi pendidikan. Dengan tumbuhnya minat baca, masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang lebih luas. Minat baca yang rendah tidak semata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab semua warga negara dalam menyediakan bahan bacaan yang berkualitas. Pemerintah melalui Badan Perpustakaan Daerah selalu menggalakan budaya membaca pada masyarakat, bahkan mendorong pihak-pihak pemerhati pendidikan untuk membuka atau menyediakan taman bacaan. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat baca dengan mengayomi masyarakat.

Pada tahun 2017 dengan dana internal STIPER Agrobisnis Perkebunan Medan mendirikan rumah baca "Pustaka Rumah Pintar Agro Estate" yang berada di rumah sekretaris kelompok tani di Desa Laut Tador Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Koleksi dari perpustakaan tersebut adalah buku pertanian umum, perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, buku pelajaran SD/SLTP/SLTA, buku-buku agama dan beberapa koleksi CD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Desa Lau Tador merupakan salah satu dari 19 desa dan 1 kelurahan yang ada di Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Desa Laut Tador terdiri dari 14 Dusun dengan luas wilayah ± 878 Ha dengan penggunaan pemukiman 112 Ha, perkebunan 475 Ha, Tanaman Pangan dan lain-lain 291 Ha. Dari data statistik pengunjung diketahui bahwa pengguna aktif yang memanfaatkan rumah baca Pustaka Rumah Pintar Agro Estate mencapai 10 orang/hari.

Rendahnya minat baca masyarakat di desa bukan semata mata karena kebiasaan membaca yang rendah, akan tetapi juga karena terbatasnya bahan bacaan dan keadaan masyarakat dengan sosial ekonomi yang rendah dengan rata-rata mata

pencahariannya adalah sebagai petani. Perekenomian masyarakat yang rendah mengakibatkan masyarakat kurang memiliki waktu senggang untuk membaca.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka muncul suatu permasalahan yaitu bagaimana peranan Pustaka Rumah Pintar Agro Estate dalam meningkatkan minat baca masyarakat setempat dan apa saja kendala yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan apa-apa saja yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang telah ada.

Penelitian bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan secara *quota sampling* sebanyak 32 responden baik responden laki-laki maupun perempuan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample secara *accidental sampling* yaitu cara memperoleh sample berdasarkan siapa saja responden yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu pemanfaatan taman bacaan sebagai variabel bebas/*independent variable* (X) dan peningkatan minat baca sebagai variabel terikat/*dependent variable* (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan, merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Kuisisioner, diberikan kepada responden, yaitu pengguna Pustaka Rumah Pintar Agro Estate.

Penelitian ini menggunakan bantuan program software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0. Model analisis data yang digunakan adalah menggunakan wujud statistik regresi linear antara peningkatan minat baca dengan pemanfaatan taman bacaan. Model regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta X$$

Di mana:

\hat{Y} = Peningkatan minat baca

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

X = Pemanfaatan taman bacaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Kriteria hipotesis kerja adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan taman bacaan terhadap tingkat minat baca.

Hi : $\beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan taman bacaan terhadap tingkat minat baca.

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan taman bacaan terhadap peningkatan minat baca dilakukan pengujian secara parsial. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji-t. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan uji-t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$)

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$ artinya secara parsial dimensi pemanfaatan taman bacaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$ artinya secara parsial dimensi pemanfaatan taman bacaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca.

Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pengujian dilakukan dengan SPSS 17.0 for windows. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai (Cronbach's Alpha) di atas 0.8 ini berarti kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Butir pertanyaan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya sebagai berikut:

a. Jika $r_{\alpha} > r_{tabel}$ maka pertanyaan reliabel

b. Jika $r_{\alpha} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak reliabel

b. Jika $r_{\alpha} = r_{tabel}$ maka pertanyaan reliabel

Rumus uji reliabilitas (rumus Cronbach's Alpha)

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir
 δ_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\delta_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\delta_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda uji R bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.1 Hasil Analisis Regresi Berganda Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,720	,691	2,73843

- a. Predictors: (Constant), Layanan, Frekuensi, Koleksi
 b. Dependent Variable: Minat

Menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R) sebesar 0,848 artinya hubungan berganda antara variabel bebas (X/frekuensi, layanan dan koleksi) dengan variabel terikat (Y/minat) sebesar 0,848. Nilai Adjusted R Square

menunjukkan nilai sebesar 0,720. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel minat baca dapat dijelaskan oleh variabel frekuensi pengunjung, layanan dan koleksi sebesar 0,720 (72%) atau faktor-faktor yang ada dalam persamaan penelitian ini. Dan sisanya sebesar 0,28(28%) merupakan faktor lain di luar variabel penelitian.

Nilai Std. Error of the Estimate menunjukkan angka 2.73843 Hal ini mengindikasikan bahwa variabel insentif. Nilai SEE yang semakin mendekati angka 0 dapat dijadikan sebagai indikasi bahwa model regresi yang dipilih layak dan baik dijadikan menjadi predictor variabel terikat. Pada umumnya $S.E < Std. Deviasi$ ada pula yang menyatakan $S.E < 4,00$.

Uji F (Anova)

Hasil Uji F (Anova) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.2 Hasil F (Anova)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	558,044	3	186,015	24,805	,000 ^b
Residual	217,471	29	7,499		
Total	775,515	32			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Layanan, Frekuensi, Koleksi

Tabel 4.4.2 Menunjukkan nilai hasil uji F (Anova) sebesar 24,805 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa signifikan sangat nyata karena dibawah 0,05. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya frekuensi, layanan, koleksi secara bersama-sama berpengaruh positif pada taraf 5 % terhadap minat baca.

Artinya efektivitas pemanfaatan pustaka rumah pintar yang indikatornya frekuensi kunjungan, koleksi dan layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat baca. Semakin bertambahnya jenis koleksi (bahan bacaan) yang dimiliki oleh pustaka rumah pintar maka dapat meningkatkan minat baca masyarakat dilingkungan sekitarnya.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh signifikan terhadap hubungan antar variabel. Hasil Uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.3 Hasil Uji secara parsial variabel

Model	Unstandar dized Coefficien ts		Standardi zed Coefficie nts	t	Sig.
	B	Std. Erro r	Beta		
(Consta nt)	7,20 1	3,171		2,271	,031
1 Frekue nsi	,007	,255	,004	,027	,978
Koleksi	,159	,147	,217	1,083	,288
Layana n	1,65 7	,467	,654	3,546	,001

Tabel 4.4.3 menunjukkan bahwa variabel frekuensi berpengaruh tidak signifikan (97,8%) pada taraf 5% terhadap minat baca dengan koefisien bertanda positif 0,027, artinya apabila frekuensi pengunjung meningkat sebesar 1 persen maka akan mengakibatkan peningkatan minat baca sebesar 0,027 %.

KESIMPULAN

1. Secara parsial variable frekuensi tidak berpengaruh nyata terhadap variable minat (97,8% > 5%) dengan koefisien bertanda positif 0,027. Frekuensi mempunyai hubungan yang sedang, positif dan signifikan terhadap minat baca dengan koefisien sebesar 0,521.
2. Secara parsial variable koleksi tidak berpengaruh nyata terhadap variable minat (0,288 > 0,05) dengan koefisien bertanda positif 1,083. Koleksi mempunyai hubungan yang kuat, positif dan signifikan terhadap minat baca dengan koefisien 0,773.
3. Secara parsial variable layanan berpengaruh nyata terhadap variable minat (0,001 < 0,05) dengan koefisien bertanda positif 3,546. Layanan mempunyai hubungan yang sangat kuat, positif dan signifikan terhadap minat baca dengan koefisien 0,840.

4. Secara serempak, variable frekuensi, koleksi, layanan berpengaruh nyata terhadap minat baca dengan nilai uji F sebesar 24,805.
5. Variabel layanan merupakan variabel yang paling dominan terhadap minat baca di Rumah Baca Agro Estate Laut Tador.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ervina, V. (2014). *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamid, M. (2010). *Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Djambatan.
- Hapsari, M. I. (2009). *Analisis Sistematis Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat di Kabupaten Semarang*. Semarang: P2PNFI Regional II Semarang Andragogia.
- Jannah, N. M. (2014). *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks pada Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meriana. (2013). Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muniarty. (2012). *Manajemen dan Organisasi Taman Bacaan Masyarakat*. Medan: Perpustakaan USU.
- NS, S. (2006). *Membangun Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Nugroho, F. (tanpa tahun). Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat sebagai Penyelenggara Pendidikan Non-formal di Lingkungan Masyarakat Rusun Bangunrejo Surabaya. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA*.
- Semi, M. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Tarigan, H. G. (2005). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.